

sejadia

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2024

VOL. 37

GERAKAN PANGAN MURAH

*Upaya Pemkab Bantul Untuk Stabilkan
Pasokan Bahan Pokok*

KICK OFF BANTUL INNOVATION AWARD 2024

Riset Inovasi Daerah bersama Bupati Bantul

JIFFINA 2024 :

INDUSTRI BERKEMBANG, LINGKUNGAN TERJAGA





Salam Redaksi

Selamat datang Bulan Ramadhan 1445H!!

Masa Pemilihan Umum 2024 telah berhasil kita lalui dengan damai. Kini saatnya kita menyambut bulan suci Ramadhan 1445H.

Ramadhan adalah bulan penuh berkah, saat umat Muslim di seluruh dunia menjalankan ibadah puasa, memperbanyak ibadah, dan saling berbagi. Dalam semangat kebersamaan dan kepedulian ini, kami menyusun edisi khusus yang diharapkan dapat menemani dan menginspirasi Anda dalam menjalani bulan suci ini dengan lebih bermakna.

Semoga Ramadhan kali ini membawa keberkahan, kedamaian, dan kebahagiaan bagi kita semua. Selamat menjalankan ibadah puasa!

Salam

Bobot Arrifi 'Aidin S.T., M.T.

SEJADA MARET 2024

DAFTAR ISI

KRIYA

05 JIFFINA 2024

Industri berkembang, lingkungan terjaga

SENI BUDAYA

07 6.000 APEM DIARAK DALAM GREBEG RUWAH PLERET

KESEHATAN

09 INTERVENSI PROGRAM PANGAN AMAN

Diharapkan Bantu Tingkatkan Kualitas SDM

PEMERINTAHAN

11 GELAR REVIEW PROGRAM

Pemkab Bantul Harapkan Kritik Membangun bagi Pelaksanaan Program Pemerintah

13 KICK OFF BANTUL INNOVATION AWARD 2024

Riset Inovasi Daerah bersama Bupati Bantul

EKONOMI

17 GERAKAN PANGAN MURAH

Upaya Pemkab Bantul Untuk Stabilkan Pasokan Bahan Pokok



KESEHATAN

20 PELETAKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN ITF

Diproyeksikan Mampu Olah 70 Ton Sampah Per Hari

PENANGGUNG JAWAB
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI
Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA
Rachmanto, S.S.T.

EDITOR
Sri Mulyani, S.E

DESAIN & TATA LETAK
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

FOTOGRAFER
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.
Frico Dhani A.
A'inul Fahri Y.

KONTRIBUTOR REDAKSI
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Ziadatul Fauzia A.

ANALISIS REDAKSI
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

DISTRIBUTOR
Budiyanto
Subarjo

KEUANGAN
Wiwik Wibowo

ALAMAT REDAKSI
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamy, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL



pemkab bantul



Bantul TV



bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



JIFFINA 2024 : INDUSTRI BERKEMBANG, LINGKUNGAN TERJAGA



Pameran mebel dan kerajinan berskala internasional, Jogja International Furniture & Craft Fair Indonesia (JIFFINA) kembali digelar untuk ke delapan kalinya pada 2 sampai 5 Maret 2024. Bertempat di Jogja Expo Center, gelaran akbar JIFFINA dibuka pada Sabtu (2/3/2024) dengan mengusung tema The Eco Lifestyle Inspiring Forever.

Yuli Sugianto, Presiden Direktur PT Jiffina Internasional Perkasa terus bertekad untuk mendorong dan memfasilitasi UMKM di bidang furniture dan kerajinan di seluruh Indonesia dengan menggelar JIFFINA.

Pada tahun ini, panitia memberikan berbagai fasilitas menarik, antara lain akomodasi untuk para buyer yang ingin mengunjungi pabrik para peserta, agar lebih meyakinkan para buyer. Selain itu juga nantinya akan ada subsidi pengiriman kontainer ke luar negeri, dan berbagai fasilitas lainnya yang merupakan support dari berbagai pihak terutama pemerintah.

Dalam era globalisasi, industri furniture menjadi salah kekuatan ekonomi Indonesia, baik di pasar domestik maupun di pasar global.

Namun pada Tahun 2023, ekspor furniture Indonesia baru 1% dari pendapatan furniture dunia, sehingga masih banyak peluang yang bisa diraih. Hal tersebut diungkapkan oleh perwakilan dari ASMINDO.

Dr. Etty Kumolowati, M. Kes Staff Ahli Gubernur Bidang Sosial Budaya dan Kemasyarakatan mengatakan bahwa tema yang diambil pada gelaran JIFFINA tahun ini memberikan makna bahwa berkembangnya sektor industri furniture dan kerajinan diikuti dengan pelestarian lingkungan menuju gaya hidup yang berkelanjutan.

Diharapkan kita tidak hanya merayakan keindahan dan keunikan produk, namun juga berkomitmen pada nilai-nilai yang lebih besar, yaitu keberlanjutan, inovasi, dan kolaborasi

- Dr. Etty Kumolowaty. M. Kes. -

“Tidak hanya mempertemukan pelaku bisnis, JIFFINA ini juga akan menjembatani transaksi. Terimakasih atas partisipasi, dukungan, dan kepercayaan seuruh pihak. Diharapkan kita tidak hanya merayakan keindahan dan keunikan produk, namun juga berkomitmen pada nilai-nilai yang lebih besar, yaitu keberlanjutan, inovasi, dan kolaborasi,” pungkas Etty. (Pg)

JELANG NYEPI, UMAT HINDU GELAR UPACARA MELASTI

Padat dan penuh khidmat, demikian suasana yang tergambar di pantai Parangkusumo pada Minggu (3/3/2024). Sejak pagi, ratusan umat Hindu telah berkumpul memadati area upacara Melasti dalam rangka menyambut Hari Raya Nyepi tahun Saka 1946. Melasti merupakan salah satu rangkaian Perayaan Nyepi. Ritual ini mempunyai makna pembersihan diri dari perbuatan buruk di masa lalu.

Dengan mengenakan pakaian tradisional khas Bali berwarna putih, berbagai persembahan sesaji ditata rapi di atas meja dekat bibir pantai. Upacara Melasti dipuput oleh Ida Bhagawan Putra Manuaba, Ida Bhagawan Dalem Manik, dan Sira Empu Putra Girinatha.

Ketua Umum Hari Raya Nyepi DIY, I Wayan Suardana, menjelaskan tema Hari Raya Nyepi 1946 adalah Hamemayu Hayuning Bawana yang bermakna mencapai keharmonisan alam semesta. Melalui Melasti, umat Hindu berharap agar mikro kosmos dan makro kosmos dapat disucikan.

“Kami memohon supaya dibersihkan pikiran, perkataan, dan perbuatan menjadi lebih baik. Melalui Melasti kami membuang kotoran-kotoran itu kepada Tuhan Yang Maha Esa agar dibersihkan, supaya siap menyelenggarakan Hari Raya Nyepi,” jelas Wayan.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang hadir sekaligus membuka upacara Melasti menyampaikan Pemerintah Kabupaten Bantul mempunyai visi terciptanya masyarakat yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan. Bupati berharap, toleransi dan tolong menolong antar umat beragama di DIY khususnya Kabupaten Bantul dapat terus dijaga. Keharmonisan dan kerukunan antar umat beragama menurut Bupati, menjadi tanggung jawab bersama.

“Pemerintah sangat berkepentingan dan kita semua warga DIY juga sangat berkepentingan bahwa keharmonisan antar umat beragama harus kita jaga,” tutur Halim.

Tak hanya umat Hindu, upacara Melasti juga menyedot antusiasme masyarakat dan wisatawan mancanegara yang tak mau ketinggalan untuk mengabadikan momentum tahunan ini. (Fza)





6.000 APEM DIARAK DALAM GREBEG RUWAH PLERET

Pleret, lokasi di mana dulu Sultan Agung pernah mengibarkan kejayaan semasa memimpin Mataram Islam, kini memiliki tradisi yang rutin diselenggarakan saban tahun. Kalurahan Pleret menjadikan hari Ahad terakhir pada bulan Sya'ban atau Ruwah sebagai hari besar mereka, atau patokan hari jadi kalurahan dengan segudang situs yang menyimpan jejak Mataram Islam tempo dulu.

“Hari ini kita berkumpul dalam rangka kirab hari jadi Kalurahan Pleret. Saat ini Pleret ini memiliki sebuah hari besar, yakni pada Ahad terakhir bulan Sya'ban menjelang Ramadan. Ini juga sekaligus melestarikan kegiatan sadranan atau nyadran yang ada setiap padukuhan di Kalurahan Pleret,” beber Lurah Pleret, Taufiq Kamal, saat diwawancarai di tengah kirab pada Minggu (3/3/2024).

Tradisi sadranan di 11 padukuhan, seperti yang disebutkan Taufiq, biasanya diisi dengan Khotmil Quran. Lalu kini kegiatan tersebut dilanjutkan dengan pembuatan apem yang diarak dalam kirab hari jadi Kalurahan Pleret. Sebagaimana Sultan Agung dan kebanyakan masyarakat Jawa yang kerap menyimbolkan sesuatu, apem yang disadur dari bahasa arab afuan, afwan, affan, atau afuwun, adalah simbol permohonan maaf. Dalam konteks tradisi sadranan di Kalurahan Pleret, permohonan maaf ini mereka tujukan kepada Sang Pencipta sebelum memasuki bulan suci Ramadan, sekaligus doa untuk leluhur.

“Untuk hari ini, ada 20 kontingen yang ikut kirab dan setiap kontingen rata-rata membuat 300 apem. Jadi kurang lebih ada 6.000 apem ya. Awalnya kan ini setiap padukuhan ada tradisi sadranan, ada juga haul massal. Bahkan di salah satu padukuhan kami, yaitu Padukuhan Kanggotan, ada sekitar 5.000 arwah atau leluhur yang dikirim doa saat haul massal. Jadi kami berpikir mengapa kegiatan itu tidak kami akomodir saja di Kalurahan,” imbuh Taufiq.

Sementara itu, kirab hari jadi Kalurahan Pleret yang dimulai sejak pukul 08.00 ini berangkat dari titik Gunung Sentono yang terdapat Situs Ratu Malang di dalamnya. Arak-arakan kirab lantas berangkat bergantian hingga menuju garis akhir di lapangan Kalurahan Pleret. Sebagai rangkaian hari jadi, selain kirab apem, diadakan pula ziarah ke makam Sultan Agung dan nantinya akan ditutup dengan sholawat akbar. (Els)



BELAMARDIKA; GEMURUH DARI TIPAR, PAMERAN YANG MEREFLEKSIKAN KONTRIBUSI BIBIS MASA JUANG

Berjuang merebut kemerdekaan tidak melulu harus dilakukan dengan menodongkan bedil di barisan depan medan perang. Membuat dapur umum terus mengepul juga merupakan bagian dari perjuangan yang tak boleh dikesampingkan. Kisah dapur umum yang punya peran krusial kala pejuang menyusun strategi untuk menekuk lutut Belanda, pernah tergambar di salah satu wilayah berbukit di Kabupaten Bantul, Bibis.

Adalah Harjowiyadi, yang pada kisaran 1949 menjabat sebagai salah satu kebayan (kepala dukuh) di Bibis, rela menjadikan tempat kediamannya sebagai dapur umum untuk menyuplai ransum tentara. Kediaman Harjowiyadi yang kini diabadikan sebagai Monumen Bibis, juga merupakan saksi di mana tentara dan rakyat bersatu dalam memukul mundur penjajah.

“Monumen bibis ini jadi saksi disusunnya strategi sebuah peristiwa yang kita kenal dengan Serangan Umum 1 Maret, sekaligus saksi bersatunya tentara dan rakyat. Ini menjadi bukti bahwa persatuan dan kesatuan adalah kunci utama meraih kemerdekaan,” ujar Plt. Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan), Slamet Pamuji, saat meneruskan pesan Bupati dalam pembukaan Pameran Belamardika; Gemuruh dari Tipar, di Monumen Bibis, Senin (4/3/2024).

Pameran yang digelar hingga lima hari ke depan ini menggandeng tujuh perupa atau seniman rupa dengan tujuan mengenalkan sejarah kepada masyarakat, khususnya tentang sejarah Serangan Umum 1 Maret. Perupa yang dimaksud adalah Herjaka HS, Ledek Sukadi, Lintang Raditya, Arif Hanung, Rachmad Affandi, Febri Anugerah, dan Diedra Mesayu.

Selain menampilkan karya seni rupa, dalam Belamardika; Gemuruh dari Tipar, juga menyelenggarakan diskusi sejarah lokal yang dipandu oleh Satya Astu Graha dan Bayu Ananta Wibowo. Kegiatan ini dilaksanakan di hari yang sama dengan pembukaan pameran. Pada hari berikutnya, ada pula Historical Fun Walk yang diikuti 30 peserta. Untuk kegiatan ini, akan dikomando oleh Nanang Setiawan dan Arief Hidayat.

Sementara itu, berdasarkan apa yang disampaikan Kepala Bidang Sejarah, Permuseuman, Sejarah, dan Sastra Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Risaman Supandi, pameran ini juga menjadi wadah edukasi tentang pentingnya sejarah dan budaya bangsa, serta salah satu sarana belajar sejarah yang atraktif dan menghibur

Sementara itu, berdasarkan apa yang disampaikan Kepala Bidang Sejarah, Permuseuman, Sejarah, dan Sastra Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Risaman Supandi, pameran ini juga menjadi wadah edukasi tentang pentingnya sejarah dan budaya bangsa, serta salah satu sarana belajar sejarah yang atraktif dan menghibur

“Lewat pameran ini, kita ingin menumbuhkan rasa cinta tanah air terhadap sejarah, memberikan edukasi tentang pentingnya sejarah dan budaya bangsa. Selain itu, ini juga menjadi salah satu sarana belajar sejarah yang atraktif dan menghibur,” tuturnya. (Els)

Intervensi Program Pangan Aman Diharapkan Bantu Tingkatkan Kualitas SDM



Keamanan pangan merupakan tanggungjawab bersama, sehingga perlu adanya sinergitas yang baik antara pemerintah pusat dan daerah, pihak swasta (produsen), serta masyarakat dengan mengoptimalkan peran masing-masing. Salah satunya dengan diselenggarakannya Advokasi Program Nasional Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) di Hotel Kimaya, Senin (04/03/2024). Acara ini merupakan inisiasi dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) D.I. Yogyakarta.

Program Intervensi Keamanan Pangan ini merupakan bagian dari GERMAS SAPA (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman). Selain itu program ini juga mendukung program Pemerintah Kabupaten Bantul yang lainnya, yaitu penurunan angka stunting.

Seperti yang disampaikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, dr. Agus Tri Widiyantara, Dinas Kesehatan Bantul menyambut gembira adanya program ini. Ia beranggapan bahwa Program Desa, Pasar, dan Lingkungan sekolah yang memiliki pangan aman dan sehat dapat mendukung peningkatan kualitas SDM.

“Jadi dengan makanan yg sehat ini kita dapat menyiapkan masa depan generasi mendatang yang sehat dan unggul, tentunya bebas stunting,” tutur Agus.

Selain itu, dalam paparannya mewakili Bupati Bantul, Agus menuturkan bahwa pada tahun 2024 ini Pemerintah Kabupaten Bantul menargetkan Intervensi Program Desa Pangan Aman di tiga kalurahan, yakni Kalurahan Poncosari, Sanden, dan Srigading. Sejak tahun 2016 hingga tahun 2023, telah dilakukan Intervensi Desa Pangan Aman di 11 kalurahan di Kabupaten Bantul.

“Sedangkan di lingkungan sekolah, Intervensi Pemkab yang bisa dilakukan adalah dengan pengawasan kantin sekolah agar menghindari siswa jajan diluar sekolah,” jelas Agus. (Ans)



Gemarikan Goes to School: PERKENALKAN PENTINGNYA KONSUMSI IKAN



Pemerintah Kabupaten Bantul menggelar Gemarikan Goes to School pada Senin (4/3/2024) di SDN Lanteng Baru, Selopamioro. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa kelas 5 dan 6 tentang pentingnya konsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam sambutannya, Hari Nuryanto, Kepala Sekolah SDN Lanteng Baru, menyambut hangat kegiatan ini. Ia mengungkapkan bahwa acara ini sejalan dengan kurikulum merdeka yang diterapkan di sekolahnya, yang bertujuan untuk menciptakan siswa yang berprofil Pancasila.

“Tema kurikulum merdeka yang kami pilih yakni kewirausahaan dan gaya hidup berkelanjutan. Kami optimis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembentukan karakter anak-anak,” ucapnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Bantul, Istriyani, juga turut menegaskan pentingnya kesadaran masyarakat akan manfaat gizi yang terkandung dalam ikan.

“Gemar makan ikan sejak dini dapat membentuk generasi yang lebih sehat dan cerdas, yang kelak akan menjadi pemimpin bangsa,” ungkapnya.

Selanjutnya, Ketua Forikan Bantul, Emi Masruroh Halim, memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang berbagai jenis ikan yang dapat dikonsumsi, serta manfaat yang terkandung di dalamnya.

“Dengan kandungan nutrisi yang kaya, seperti protein, lemak, vitamin, dan mineral, ikan telah terbukti membawa berbagai manfaat bagi kesehatan, terutama dalam menjaga kecerdasan otak dan kesehatan jantung,” jelasnya.

Acara Gemarikan Goes to School di SDN Lanteng Baru ini menjadi awal dari sosialisasi Gemarikan di sekolah dan akan dilanjutkan ke sekolah-sekolah lain di Bantul. Harapannya, pemahaman tentang pentingnya konsumsi ikan ini akan menjadi bagian dari gaya hidup anak-anak, dan membawa dampak positif bagi generasi mendatang. (Syf)



REVIEW PROGRAM, PEMKAB BANTUL HARAPKAN KRITIK MEMBANGUN BAGI PELAKSANAAN PROGRAM PEMERINTAH

Akuntabilitas dan transparansi yang bermakna terkait program-program pembangunan pemerintah membutuhkan keterlibatan tidak hanya oleh pemerintah sebagai penyelenggara tetapi juga memerlukan umpan balik dari masyarakat guna memastikan relevansi program. Sejalan dengan hal tersebut. Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) melaksanakan Review Program Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Padukuhan (P2BMP) dan Pelatihan UMKM Naik Kelas. Dilaksanakan pada Selasa (5/3/2024) di Mandala Sabha Madya, Gedung Induk Lantai 3 Kompleks Parasamy Kabupaten Bantul.

Sekretaris Bappeda, Novi Astuti, dalam laporannya menjelaskan tujuan diadakannya kegiatan ini untuk melakukan pendalaman pelaksanaan program pelatihan-pelatihan dan P2BMP oleh evaluator, melakukan evaluasi program yang dilaksanakan oleh warga penilai, serta menyampaikan usulan keberlanjutan program pelatihan-pelatihan dan Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Padukuhan.

Review Program memiliki target keluaran yang hendak dicapai yakni mendapatkan masukan yang lebih beragam dari warga masyarakat, mendapatkan ide-ide baru untuk pembangunan dan merupakan salah satu instrumen monitoring dan evaluasi.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, menuturkan jika masukan yang diberikan masyarakat dalam forum ini dapat menjadikan penyelenggaraan program pemerintahan serta pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik.

“Kewajiban pemerintah kabupaten adalah menjadi fasilitator sesuai dengan kewenangan dan kemampuan keuangan pemerintah kabupaten itu sendiri. Dengan kegiatan ini dan masukan yang diberikan dari masyarakat saya yakin pemerintah akan semakin lebih dewasa dan semakin lebih giat dalam memberikan yang terbaik,” tutur Joko. Bertindak sebagai evaluator dalam kegiatan ini yaitu Dr. Sutoro Eko Yunanto, M.Si (Ketua STPMD APMD), Wasingatu Zakiah (Aktivis LSM), Rommy Heryanto (KADIN DIY), Diah Retnoningsih S.IP,MPA (Bappeda Kabupaten Sleman). (Fza)



Ada Estafet Kepemimpinan Anyar di Markas Kodim 0729. Siap Bersinergi dengan Pemkab dan Masyarakat

Lama mengabdikan selama satu tahun delapan bulan sebagai Komandan Komando Distrik Militer (Kodim) 0729/Bantul, Letkol Inf Arif Hermad, kini harus siap berpindah tugas sebagai Pabandya-2/Latma Non ASEAN Spaban VI/Kerlatam Non ASEAN Slatad. Sementara itu, tongkat estafet kepemimpinan Komandan Kodim 0729/Bantul yang baru diserahkan kepada Letkol Inf Muhidin yang sebelumnya menjabat sebagai Danyonif Raider 112/DJ Kodam Iskandar Muda.

Pergantian pimpinan ini merupakan bagian dari proses regenerasi dalam rangka tour of duty dan tour of area sehingga organisasi menjadi lebih dinamis. Pun demikian, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, percaya Kodim 0729/Bantul akan tetap siap mengawal program-program pemerintah di Kabupaten Bantul, baik itu program Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah DIY, maupun Pemerintah Kabupaten Bantul. Terlebih, sinergi yang terbangun selama ini sudah berjalan dengan baik.

“Terima kasih banyak atas dedikasi Letkol Inf Arif Hermad selama ini. Dan untuk Letkol Inf Muhidin, selamat datang di Bantul, selamat berkiprah dan mengabdikan di Bumi Projo Tamansari. Kita tahu bahwa TNI memiliki fungsi tidak hanya pertahanan semata,

tetapi memiliki fungsi sosial kemasyarakatan yang selama ini sangat lekat dan menempel kepada TNI,” tutur Bupati saat malam pisah sambut Komandan Kodim 0729/Bantul di Pendopo Manggala Parasamya, Rabu (6/3/2024).

Sebagaimana sinergi yang selama ini dibangun antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan Kodim 0729, telah banyak proyek-proyek infrastruktur yang berhasil dibangun di Bantul, terutama infrastruktur pedesaan.

“Terakhir kemarin bersama Letkol Inf Arif Hermad dan jajarannya, kita berada di Muntuk Dlingo, untuk membangun jembatan yang menghubungkan antara Kalurahan Muntuk dan Kalurahan Temuwuh. Keberadaan jembatan ini sudah diidam-idamkan masyarakat di sana sejak tahun 1982 dan baru terwujud sekarang,” imbuh Bupati.

Tidak hanya infrastruktur jalan dan jembatan, infrastruktur lain yang betul-betul dirasakan manfaatnya oleh masyarakat adalah instalasi air di wilayah yang kerap didera kekeringan. Sinergi-sinergi semacam inilah yang diharapkan akan terus terbangun antara Pemerintah Kabupaten Bantul bersama Kodim 0729/Bantul karena sejatinya masih banyak PR pembangunan yang perlu digarap di Bantul. (Els)



KICK OFF BANTUL INNOVATION AWARD 2024

Riset Inovasi Daerah bersama Bupati Bantul

Bantul Innovation Award (BINA) 2024 adalah kegiatan kompetisi dan pemberian penghargaan inovasi terbaik di tingkat Kabupaten Bantul dalam pembuatan karya inovatif yang mampu memecahkan permasalahan terkait pelayanan, produk, program pemberdayaan atau sistem lain dalam rangka peningkatan daya saing Kabupaten Bantul. Penyelenggaraan Bantul Innovation Award 2024 di ruang rapat Mandhala Saba Madya, Gedung Induk Lantai 3, Komplek Parasamy Kabupaten Bantul pada Selasa (19/03/2024).

Kepala Bappeda Bantul, Ari Budi Nugroho dalam sambutannya menyampaikan bahwa berdasarkan

Peraturan Bupati Bantul Nomor 121 Tahun 2022 tentang Inovasi Daerah, Kabupaten Bantul terus berupaya membangun ekosistem inovasi

sebagai pembiasaan baru di dalam Pembangunan Daerah. Dengan menggeliatnya iklim inovasi diharapkan dapat mendukung proses reformasi birokrasi, meningkatkan pelayanan publik maupun percepatan perwujudan kesejahteraan masyarakat.

“Kegiatan penghargaan ini menitikberatkan penilaian inovasi pada penerapan tahun 2022 dan 2023 di Kabupaten Bantul yang mencakup kebaruan, kemanfaatan, tingkat implementasi dan keberlanjutan, yang dapat direplikasi, berbasis potensi lokal, serta mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Bantul”, tutur Ari.

Beliau juga menambahkan bahwa tujuan Bantul Innovation Award 2024 adalah melaksanakan brainstorming dan sosialisasi pelaksanaan Bantul Innovation Award 2024, menyampaikan indikator-indikator penilaian kematangan inovasi, dan melaksanakan pendampingan inovasi perangkat daerah.

Sementara itu Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih pada sambutannya juga menyampaikan bahwa birokrasi pada era digital saat ini untuk menjadi lebih implementatif di dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Inovasi menjadi kata kunci dalam perumusan kebijakan agar pelaksanaan

pembangunan menjadi berkualitas dan implementatif serta menghadirkan layanan publik prima secara optimal.



“Indeks inovasi daerah ini akan menjadi penilaian atas inovasi daerah yang akan mendorong persaingan antar pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat, sehingga dapat terwujud kesejahteraan rakyat”, ujar Bupati.

Beliau menambahkan bahwa Bantul itu adalah gudangnya orang-orang kreatif dan inovatif, Bantul dinilai kabupaten paling kreatif pada sub sektor kriya yaitu kabupaten ekonomi kreatif sub sektor kriya yang telah disampaikan oleh Badan Ekonomi Kreatif Nasional pada tahun 2017 dan pada tahun 2023 dikukuhkan oleh Kementerian Pariwisata. (Ag)

Bantul Terima Penghargaan Adipura Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Pemerintah Kabupaten Bantul menerima anugerah sertifikat Adipura atas kinerja pengelolaan sampah dan ruang terbuka hijau oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia di Auditorium Dr. Soedjarwo, Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta Pusat pada Selasa (5/3/2024).

Hadir dalam kesempatan tersebut, Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin, yang menyaksikan langsung penyerahan penghargaan berharap penghargaan Adipura dapat memicu semangat mengatasi persoalan sampah di masing-masing wilayah.

"Tentu ke depan saya harapkan program ini dapat terus diperkaya dengan ragam inovasi, sehingga mampu menyesuaikan dengan dinamika zaman serta perubahan arah kebijakan," kata Wakil Presiden.

Ma'ruf juga berharap agar esensi Adipura tetap terjaga. Ia mengajak pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Terkait permasalahan sampah, Pemkab Bantul telah melakukan berbagai langkah dan upaya, mulai dari mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengurangan sampah, optimalisasi TPS3R, hingga peningkatan peran kalurahan melalui BUMKal untuk mengolah sampah. Pemerintah Kabupaten Bantul juga telah memiliki fasilitas pengolahan sampah dengan konsep Intermediate Treatment Facility (ITF) di Pasar Niten, kemudian TPST di kelurahan-kelurahan, dan TPST yang sedang dibangun di Modalan Banguntapan, dan TPST di wilayah Argodadi Sedayu.

Usai menerima penghargaan, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan selamat kepada masyarakat Kabupaten Bantul. Menurut Bupati, penghargaan ini merupakan hasil dari sinergi dan kolaborasi yang terbangun dengan baik antara pemerintah, masyarakat dan pihak terkait.

"Anugerah ini diberikan atas upaya kita bersama membangun sistem pengelolaan sampah yang semakin baik di Kabupaten Bantul sehingga sinergi dan kolaborasi yang selama ini terbangun antara pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya akan menghasilkan suatu kinerja yang membanggakan," tutur Bupati.

Bupati mengajak kepada masyarakat Kabupaten Bantul untuk senantiasa meningkatkan pengelolaan sampah yang telah dijalankan. Ia mengingatkan agar masyarakat Bantul dapat membangun kebudayaan baru, yaitu budaya ramah lingkungan dengan melakukan pemilahan sampah dari rumah tangga dan mengolah sampah menjadi komoditi ekonomi.

"Mari kita tingkatkan pengelolaan sampah mulai dari rumah tangga dan meningkat sampai ke seluruh wilayah Kabupaten Bantul. Pembangunan ITF, TPST, dan sarana prasarana pengelolaan sampah yang lain akan terus kita perbaiki. Namun demikian kebudayaan kita tentang pengelolaan sampah ini akan terus menerus kita tingkatkan," imbuh Bupati. (Fza)



Bantul Raih 5 Penghargaan di TOP BUMD Awards 2024

Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih menerima Penghargaan TOP Pembina BUMD Awards 2024 atas kinerja dan penghargaan untuk Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Projotamansari Bantul dan PT. BPR Bank Bantul (Perseroda) dari Majalah Top Business yang bertempat di Hotel Raffles Jakarta, Rabu (20/03).

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Projotamansari dan PT. BPR Bank Bantul (Perseroda) sebagai TOP BUMD Award 2024, TOP CEO BUMD 2024 yang dianugerahkan kepada Direktur Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Projotamansari Arinto Hendro Budiantoro, S.E., M.M., dan Direktur Utama PT. BPR Bank Bantul (Perseroda) Bambang Suryo Wibowo, SE.

TOP BUMD Award 2024 adalah ajang penghargaan BUMD terbesar dan paling bergengsi di tanah air yang digelar majalah Top Business bersama Institut Otonomi Daerah (i-OTDA) dan Lembaga Kajian Nawacita (LKN), serta beberapa lembaga lainnya.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyampaikan Keberhasilan memborong lima penghargaan sekaligus dalam Top Business Awards ini, merupakan hasil kerja keras dan kerjasama dari seluruh pihak yang ada di jajaran Pemkab Bantul, terutama seluruh pegawai Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Projotamansari dan PT. BPR Bank Bantul (Perseroda) serta dukungan dari seluruh stakeholder.

"Tentu masih ada beberapa kekurangan dan kelemahan yang ini akan terus kita perbaiki, sehingga BUMD-BUMD, terutama PDAM Tirta Projotamansari dan Bank Bantul akan semakin memberikan pelayanan yang terbaik dan kinerja yang maksimal," jelas Bupati. (Ang)

Gelar Pasar Murah untuk Hadapi Ramadhan, Pemkab Bantul Sasar Wilayah dengan Angka Kemiskinan Tinggi

Menghadapi puasa ramadan yang tinggal menghitung hari, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan (DKUKMPP), menggelar pasar murah bahan pokok di Lapangan Karangtalun, Imogiri, Selasa (5/3/2024).

Hadir secara langsung untuk meninjau pelaksanaan pasar murah, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mengungkapkan tujuan utama diadakannya pasar murah ini adalah membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Ia juga mengungkapkan kegiatan pasar murah akan secara berkala dilaksanakan hingga lebaran dengan sasaran wilayah kapanewon yang memiliki angka kemiskinan tinggi.

“Pasar murah ini dalam rangka membantu masyarakat dalam mempersiapkan kebutuhan pokok yang dapat dijangkau masyarakat. Rencananya akan terus dilakukan sampai lebaran, terutama yang menjadi sasaran adalah wilayah-wilayah kapanewon dengan angka kemiskinan tinggi berdasarkan pendataan Pemerintah Kabupaten Bantul,” jelas Joko.

Dengan memprioritaskan wilayah yang memiliki angka kemiskinan tinggi, harapannya tentu penerima manfaat dari kegiatan ini langsung kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga salah satu bentuk pengendalian inflasi di Kabupaten Bantul.

“Sebelum ini, tadi juga bersama dengan teman-teman dari DKUKMPP dan TPID (Tim Pengendali Inflasi Daerah), kami melakukan monitoring di Pasar Imogiri. Terpantau untuk harga beras sudah mulai turun. Beras premium yang tadinya Rp 17.000 per kilogram, sekarang jadi Rp 15.000. Untuk beras, dengan penurunan harga ini, semoga terus bisa dijangkau masyarakat,” imbuh Wakil Bupati.

Selain beras, bahan pokok lain yang mengalami penurunan harga adalah cabai merah keriting dan cabai rawit merah. Untuk bahan-bahan lain seperti minyak goreng, daging sapi, bawang merah, bawang putih, dan telur ayam ras cenderung stabil. Sedangkan bahan pokok yang mengalami kenaikan harga adalah daging ayam ras, gula pasir, dan ikan air tawar.

Sementara itu, untuk kegiatan pasar murah di Karangtalun, komoditas yang tersedia adalah beras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, telur ayam ras, bawang merah, hingga bawang putih. Kuota masing-masing bahan kurang lebih sebanyak 10 ton. Suplai barang ini atas kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan sejumlah distributor seperti Bulog Kanwil DIY, PT Madubaru, PT Purbalaksana, UD Sri Rahayu, UD Lestari Berkah Sejati, dan lain sebagainya. (Els)



LAGI, PEMKAB BANTUL GENCARKAN GERAKAN PANGAN MURAH UNTUK STABILKAN PASOKAN BAHAN POKOK

Berdasarkan hasil pemantauan harga pangan strategis di tingkat konsumen selama bulan Desember 2023 hingga awal bulan Maret 2024, data menunjukkan adanya kenaikan harga, terutama bahan pokok masyarakat. Hal inilah yang akhirnya melatarbelakangi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) menggelar gerakan pangan murah di Pendopo Kompleks Pemda II Manding, Rabu (6/3/2024).

“Harga rata-rata gabah kering giling berkisar sekitar Rp 8.100 per kilogram. Akibatnya harga rata-rata beras di tingkat konsumen juga belum turun secara signifikan, baik yang medium maupun premium. Bahkan kemungkinan akan naik lagi karena luas panen yang menurun. Yang kedua, kondisi ini dikarenakan sebentar lagi akan ada hari besar keagamaan, yaitu puasa Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri,” ujar Kepala Bidang Ketahanan Pangan DKPP, Kusumandari.

Tidak hanya beras, sejumlah bahan pokok juga mengalami kenaikan harga seperti daging ayam ras dan gula pasir. Untuk itu perlu upaya untuk pemantapan ketersediaan bahan pokok serta stabilisasi pasokan maupun stabilisasi harga pangan secara masif.

“Maka gerakan pangan murah ini kami selenggarakan dalam rangka mengupayakan pemantapan ketersediaan stabilisasi pasokan dan harga pangan secara masif untuk memberikan efek psikologis harga pangan,” imbuh Kusumandari.

Selain stabilisasi pasokan, gerakan pangan murah juga bentuk sinergi bersama dalam pengendalian inflasi serta membantu masyarakat dalam mengakses kebutuhan pokok. Sebab kenaikan harga bahan pokok cukup berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Hal ini juga berpengaruh pada keterjangkauan pangan masyarakat yang harus dipenuhi agar tetap bisa menjalani kegiatan sehari-hari secara aktif, sehat, dan produktif.

Untuk itu, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Hermawan Setiaji, yang hadir mewakili Bupati Bantul, berharap agar gerakan pangan murah ini betul-betul bermanfaat bagi masyarakat. Ia juga berharap masa panen akan kembali tiba dan harga-harga bahan pokok dapat kembali terkendali. (Els)



IBU-IBU DI WONOTINGAL SRANDAKAN KEMBANGKAN USAHA OLAHAN ABON LELE UNTUK CEGAH STUNTING

Konsumsi ikan disebut mampu mencegah stunting. Mengutip dari laman Kementerian Kelautan dan Perikanan, salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan angka stunting di Indonesia yakni dengan konsumsi ikan yang memiliki protein tinggi namun tetap dengan harga murah. Salah satunya yaitu ikan lele. Selain harganya murah, lele juga mengandung Vitamin B12, DHA dan omega 3. Karena manfaatnya ini lele menjadi sumber pangan yang populer dalam berbagai macam olahan masakan.

Salah satu olahan lele yang belum begitu ramai dipasarkan yakni abon lele. Padahal produk abon lele berpeluang untuk menjadi sebuah usaha. Peluang usaha inilah yang kemudian ditangkap oleh warga masyarakat dusun Wonotingal, Poncosari, Srandakan, Bantul yang tergabung dalam kelompok UMKM Pengolahan Ikan Minarasaku Abon Lele.

Guritna Candra Dewi, Kepala Divisi Marketing Minarasaku Abon Lele menjelaskan, ide usaha ini berawal dari ibu-ibu di Wonotingal yang ingin agar anak-anaknya gemar mengonsumsi ikan. Olahan abon lele dipilih lantaran dusun Wonotingal dekat dengan sentra lele. “Ibu-ibu disini itu ingin agar anak-anak di sini itu bisa makan ikan dengan enak. Akhirnya kita membuat abon dan kalau abon itu kan butuh lele yang besar-besar. Sekitar sini bahannya ada, dan lele itu kan gizinya juga baik mengandung fosfor, omega 3, dan lemaknya sedikit,” jelas Guritna.

Ketersediaan bahan yang mumpuni serta kandungan gizi yang baik menjadikan usaha ini terus berkembang. Meski baru dimulai pada bulan Juli tahun 2023 lalu, Pengolahan Ikan Minarasaku Abon Lele dapat meraih omzet sekitar lima juta rupiah dalam sebulan.

Untuk satu kali produksi olahan abon lele menurut penuturan Guritna membutuhkan waktu sekitar lima jam. Lele yang digunakan dalam olahan abon lele merupakan lele berukuran besar dengan berat sekitar satu setengah kilogram.

“Untuk memudahkan pengolahannya kita butuh lele yang besar, satu lele itu paling tidak beratnya satu setengah kilo,” terang Guritna.

Abon lele dijual dengan harga Rp.25.000,- untuk kemasan 100 gram, dan Rp.13.000,- untuk kemasan 50 gram. Sementara untuk lele curah tanpa kemasan dijual dengan harga Rp.195.000,-. Tak hanya dipasarkan secara offline, abon lele Minarasaku juga dijual secara online dan telah mencapai pasar sekitar Pulau Jawa.

“Untuk lele curah itu tanpa kemasan 195 ribu, yang 100 gram itu 25 ribu, 50 gram itu 13 ribu. Untuk pemasaran kita offline dan online, kalau untuk online masih disekitaran jawa,” imbuh Guritna. (Fza)



Teknologi Adalah Kunci Agar Pertanian Tidak Mati

Teknologi tidak hanya mekanisasi, tapi juga cara atau metode menanam

- Bupati Bantul -



Pangan, salah satu kebutuhan primer yang menopang peradaban manusia. Tidak ada manusia yang sanggup bertahan tanpa pangan. Sebab itulah persoalan pangan bukan hanya sekadar bagaimana tiap perut kosong terisi sampai kenyang. Ada proses dan keterkaitan yang erat antara pangan dan manusia.

Misalnya, pada sebutir nasi yang dikonsumsi, ada perjalanan panjang dari seorang petani yang dengan tekun membajak sawah, menyiapkan lahan untuk ditanam padi, menjaganya dari hama-hama pengganggu, merawatnya berbulan-bulan sembari menunggu masa panen tiba. Lantas petani-petani mulai menggiling gabah, memilah beras, hingga bulir-bulirnya memenuhi periuk setiap rumah.

Gambaran tersebut adalah salah satu contoh bahwa sektor pertanian punya kontribusi besar dalam ketahanan pangan. Kendati demikian, tantangan dunia pertanian pun semakin hari semakin besar. Hal ini diakui oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, Joko Waluyo, saat penyerahan alat combine harvester di Sriharjo, Jumat (8/3/2024).

“Banyak tantangan pertanian yang dihadapi. Seperti luas lahan, irigasi, perubahan iklim, juga pupuk. Oleh sebab itu kita butuh pemanfaatan teknologi seperti mekanisasi atau mulai memanfaatkan alat-alat modern,” ujarnya.

Pernyataan tersebut diamini oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang menyerahkan langsung dua combine harvester untuk Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Gadingsari dan Sriharjo. Teknologi adalah solusi agar sektor pertanian tetap bertahan di tengah gempuran zaman. Terlebih, sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan di Kabupaten Bantul.

“Lahan pertanian kita itu semakin sempit. Tapi berdasarkan data dari BPS, produktivitasnya justru meningkat. Kalau dulu rata-rata satu hektar sawah menghasilkan 3 sampai 4 ton padi, sekarang bisa 8 sampai 10 ton. Kenapa bisa begitu? Kuncinya ada di teknologi. Dan teknologi tidak hanya mekanisasi, tapi juga cara atau metode menanam,” tutur Halim.

Ia menambahkan, petani masa kini harus mau menerapkan teknologi anyar. Jika melulu menggunakan cara-cara konvensional, tentu akan berdampak pada produktivitas pertanian. Sebagai pamungkas, Halim berharap pertanian di Bantul akan semakin maju dan modern yang muara akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. (Els)

ITF Bawuran Diproyeksikan Mampu Olah 70 Ton Sampah Per Hari

Peletakan batu pertama Pembangunan ITF Pusat Karbonasi Bawuran di Padukuhan Sentulrejo, Kalurahan Bawuran, Kapanewon Pleret pada Kamis (7/3/2024) menandai dimulainya pembangunan fasilitas pengolahan sampah berteknologi modern dan telah lolos uji emisi sehingga tidak menimbulkan asap hitam.

ITF Pusat Karbonasi Bawuran ini nantinya diproyeksikan mampu menerima 70 ton sampah per hari, dan dapat mengolah sampah hingga 50 ton setiap harinya, serta akan terus ditingkatkan dengan melakukan pengolahan sampah organik. Proyek pembangunan yang direncanakan akan selesai pada Bulan April ini, pengelolaannya diserahkan kepada Perumda Aneka Dharma sebagai salah satu BUMD di Kabupaten Bantul.

Yuli Budi Sasangka, Direktur Perumda Aneka Dharma, berharap ITF ini tidak hanya memilah dan membakar sampah saja, tetapi juga memberikan peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan melibatkan masyarakat untuk menciptakan transformasi yang positif.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengaku bahwa proyek ini cukup heroik, di tengah keterbatasan dan masalah besar sampah. Terlebih pada April nanti akan dilakukan penutupan permanen TPST Piyungan.

"Kita harus meningkatkan kesiapan agar bisa segera mandiri dalam mengelola sampah. Diharapkan nantinya kita bisa meminimalisir timbunan sampah dan mengelola sampah lebih produktif sehingga menghasilkan barang yang bernilai ekonomi," ujar Halim.

Dirinya melanjutkan bahwa saat ini juga sedang dilakukan beberapa pembangunan pusat pengelolaan sampah, antara lain Pasar Niten yang berkapasitas 5 ton, TPST Modalan dengan kapasitas 40 ton, serta Dingkikan dengan kemampuan mengolah sampah 40 ton setiap harinya. Selain itu juga beberapa kalurahan yang membangun TPST level kalurahan.

"Kita optimis Tahun 2025 Bantul benar-benar bersih sampah. Butuh kerja keras dan kerja cerdas kita semua, terutama para lurah agar pengelolaan sampah di masing-masing kalurahan terus bisa diperbaiki. Manfaatkan dana Program Pembangunan Berbasis Masyarakat Padukuhan (P2BMP) secara efektif," pungkas bupati. (Pg)



Ground Breaking Gedung Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul, Akan Segera Rampung

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul memulai ground breaking dan peletakan batu pertama Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul. Bertempat di Eks Gedung Satpol PP, Jalan Gajah Mada No. 1 Bantul pada Rabu (27/3/2024).

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul, Drs Sukrisna Dwi Susanta, M.S., selaku kepala penyelenggara mengatakan jumlah pengunjung perpustakaan sejak tahun 2021 hingga 2023 semakin meningkat. Tahun 2021, jumlah pengunjung sebanyak hanya sebanyak 14.325 orang akibat pandemi covid-19. Tahun berikutnya pada 2022, sebanyak 1.075.333 orang dan pengunjung tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan yaitu sejumlah 1.412.776 orang.

“Perpustakaan harus ditempatkan sebagai simbol peradaban bangsa dengan mengakumulasi pengetahuan dan informasi sekaligus menggali semua informasi yang ada. Berdasarkan catatan kami jumlah pengunjung perpustakaan semakin meningkat selama tiga tahun terakhir,” kata Sukrisna.

Jumlah kunjungan itu adalah layanan di perpustakaan daerah, taman bacaan masyarakat, pojok baca, layanan perpustakaan keliling dan layanan mandiri. Sukrisna menambahkan, pembangunan Perpustakaan dibangun di atas tanah Pemerintah Daerah seluas 3032 m², sedangkan untuk luas bangunannya adalah 2319,76 m². Diprediksi rampung pada 13 November 2024 dan dikerjakan selama 240 hari kalender. Bangunan akan dilengkapi dengan lift dan pintu layanan utama menggunakan pintu otomatis.

Bentuk bangunan Perpustakaan nantinya akan berupa limas dengan variasi bercirikan perpustakaan dan ornamen budaya Yogyakarta. Bangunan terdiri dari tiga lantai dengan

gambaran gedung lantai satu akan difungsikan untuk ruang informasi, ruang PISAH (Pusat Informasi dan Sahabat Anak), ruang baca anak, ruang baca difabel, ruang galeri atau pameran, musala, kantin, dan spot berswafoto. Gedung lantai dua akan difungsikan untuk ruang baca umum, ruang perkantoran, ruang pengolahan buku, ruang baca balkon outdoor, ruang pameran galeri untuk naskah dan arsip kuno. Sedangkan untuk lantai tiga akan difungsikan untuk ruang baca digital, ruang pelatihan inklusi sosial, ruang mini studio, ruang operator, rooftop atau open space.

Bupati berharap, dengan dibangunnya gedung baru dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Menurut Bupati perpustakaan adalah jantung intelektual masyarakat dimana perpustakaan bukan hanya sebagai tempat membaca saja namun sebuah obyek sentral untuk melakukan kegiatan yang produktif.

“Kita menempatkan gedung baru ini berada di pusat kota sebagai simbol bahwa Bantul menempatkan ilmu pengetahuan sebagai basis yang paling dasar untuk kemajuan kehidupan. Kita berharap masyarakat Bantul akan semakin gemar membaca buku,” imbuhi Bupati. (Fza) Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program pembangunan strategis pemerintah daerah Kabupaten Bantul tahun 2024.

“Pemkab Bantul telah menetapkan misinya untuk menciptakan masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera, dan berkeadilan. Di dalam misi kedua kita telah kita tetapkan bahwa kita mempunyai misi pengembangan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan berbudaya istimewa. Masyarakat yang unggul adalah masyarakat yang menguasai ilmu pengetahuan, sementara tingkat literasi bangsa Indonesia termasuk Kabupaten Bantul ini masih rendah,” tutur Bupati. (Fza)

HUT Ke-21. RSUD Panembahan Senopati Luncurkan Dua Layanan Baru

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati merupakan salah satu asset penting bagi pemerintah dan masyarakat. Tahun ini RSUD Panembahan Senopati genap berusia 21 tahun. Dengan mengusung tema “21 Tahun Mengabdikan: Semangat Berhasil Guna dan Berdaya Guna Menuju Pelayanan Prima”, dengan tujuan untuk memberikan pesan kepada semua civitas hospitalia RSUD Panembahan Senopati Bantul agar terus meningkatkan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

Direktur RSUD Panembahan Senopati, dr Atthobari, MPH., pada acara Apel Akbar HUT RSUD Panembahan Senopati Bantul Ke-21 tahun 2024 yang digelar pada Kamis (28/3/2024) di Area Parkir timur RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul mengatakan pihaknya akan terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan prima sesuai dengan misi dan nilai-nilai RSUD Panembahan Senopati.

“Pelayanan prima adalah tingkatan pelayanan tertinggi yang dapat diupayakan dan dicapai oleh institusi pelayanan publik. Oleh karena itu sesuai dengan misi rumah sakit yang pertama, yaitu memberikan pelayanan prima kepada pelanggan. Untuk meraih pelayanan prima kepada masyarakat harus sesuai dengan nilai-nilai yakni jujur, rendah hati, kerjasama, professional, dan inovasi,” kata Atthobari.

Menjadi tradisi RSUD Panembahan Senopati dalam setiap ulang tahunnya meresmikan tambahan layanan baru. Tahun ini layanan baru yang diluncurkan adalah layanan Ruang Cath-Lab dan layanan Bedah Saraf. Ruang Catheterization Laboratory/Cath-Lab atau disebut juga ruang kateterisasi jantung dan angiografi merupakan ruangan untuk melakukan pemeriksaan/tindakan medis menggunakan sinar-x.

Alat ini dapat menampilkan gambaran pembuluh darah secara detail. Layanan bedah saraf adalah cabang kedokteran yang berkaitan dengan diagnosis, pengobatan, dan pencegahan penyakit atau gangguan pada sistem saraf.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja, SKM., M.Kes., mewakili Bupati Bantul membuka kegiatan apel dan meresmikan layanan baru tersebut. Agus berharap dengan diluncurkannya dua layanan baru ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan.

“harapannya kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan bisa semakin dipenuhi di RSUD Panembahan Senopati. Dengan Cath-Lab itu metode intervensi atau terapi untuk kasus-kasus tersumbatnya pembuluh darah itu bisa semakin cepat tertangani dan cepat pulih,” kata Agus.

